

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan cara teratur yang digunakan penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam menjawab permasalahan dengan tujuan mencari kebenaran atas gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan yang telah diidentifikasi. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sugiyono (2015, hlm. 3) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya, bahwa metode penelitian merupakan kegiatan yang didasarkan pada ciri keilmuan. Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan keterangan yang benar dan nyata yang dilakukan di lapangan. Selain itu, metode penelitian digunakan dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penulis menggunakan metode eksperimen karena penelitian dengan menggunakan metode ini memiliki hubungan variabel sebab-akibat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman memerankan isi teks fabel dan sebagai variabel dependen adalah metode *role playing*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2011, hlm. 23) menyatakan, “Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”.

Berdasarkan penelitian tersebut, kuasi eksperimen atau eksperimen semu adalah jenis eksperimen yang subjek penelitiannya adalah manusia dengan dikontrol secara terus-menerus dan tidak dapat dimanipulasi. Jenis metode eksperimen semu (*quasi experiment*) yang digunakan oleh penulis adalah jenis *one*

group pretest-posttest, dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*).

Sebelumnya penulis telah melakukan analisa mengenai pembelajaran memerankan isi teks fabel yang dilaksanakn oleh guru Bahasa Indonesia SMP Pasundan 3 Bandung, Bapak Ridwan Z. Miftah, S.Pd. Dalam analisa tersebut penulis melihat masih banyak peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berikut penulis lampirkan penilaian tersebut dalam tabel.

Tabel 3.1
Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Pembelajaran
Memerankan Isi Teks Fabel

No.	NIS	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	1718.07019	Aldi Hanapi	66		√
2.	1718.07031	Ananda Robin Mulyadi	68		√
3.	1718.07038	Anisa Ramdani	70	√	
4.	1718.07048	Ariq Firdaus	70	√	
5.	1718.07067	Cindy Nur Haliza S.	73	√	
6.	1718.07090	Dimas Praditya	64		√
7.	1718.07092	Dimas Putra Gunawan	60		√
8.	1718.07123	Gilang Arya Ramadhan	62		√
9.	1718.07144	Inneke Syah Putri	68		√
10.	1718.07147	Intan Riesmeilani Putri	72	√	
11.	1718.07188	Muhamad Fahreza	60		√
12.	1718.07192	Muhamad Kevin H.	58		√
13.	1718.07195	Muhamad Agung Ar'rifai	56		√
14.	1718.07196	Muhamad Alief Ghufron H.	60		√
15.	1718.07204	Muhamad Radhitya Raihan	54		√
16.	1718.07231	Nazwa Fadya Sandi	70	√	
17.	1718.07232	Nazwa Faiza Syahladitya	68		√
18.	1718.07237	Nova Kurniawati	70	√	
19.	1718.07265	Rangga Saputra	60		√

20.	1718.07268	Revald Faris A. Musa	60		√
21.	1718.07275	Rian Ramadhani	60		√
22.	1718.07276	Ridki Kurniawansah	68		√
23.	1718.07277	Rizky Darmawan	64		√
24.	1718.07309	Sendi Putra Pratama	62		√
25.	1718.07311	Septia Nur Hakiki	68		√
26.	1718.07314	Shohib Nur Fajri	68		√
27.	1718.07316	Siela Tiara Anggraeni	66		√
28.	1718.07325	Syefira Putria Gunari	66		√
29.	1718.07329	Tria Oktavianti	64		√
30.	1718.07342	Yana Muhamad Maftuh M.	58		√

Berdasarkan hasil penilaian di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran memerankan isi teks fabel masih menyisakan 24 dari 30 peserta didik yang tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan materi yang sama namun menggunakan metode yang berbeda serta menggunakan materi pembelajaran yang lebih difokuskan kepada keterampilan berdialog peserta didik.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang luas desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti, mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, operasionalisasi hipotesis, cara pengumpulan data, hingga analisis data.

Desain penelitian merupakan suatu pedoman langkah-langkah proses yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data hasil penelitian. Melalui desain penelitian ini, penulis dapat melakukan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *role playing* pada pembelajaran memerankan isi teks fabel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *quasi experimental design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *one-shot case study*, *ne-group retes- postes design*, dan *intact-group comparison*. Setiap jenis desain

memiliki cara yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah rancangan tes awal – tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest-posttest*). dengan rancangan tes awal – tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*). Penelitian eksperimen melibatkan satu kelompok. Penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan (tes awal) dan setelah kelas eksperimen diberi perlakuan (tes akhir) dengan satu kelompok subjek. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (treatment) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan hasil penelitian pertama sebelum diberi perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Model Rancangan Quasi Eksperimen

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 : Nilai tes awal (sebelum diberi perlakuan)

X : Pelatihan (Penerapan metode/perlakuan, variabel bebas)

O_2 : Nilai tes akhir (setelah diberi perlakuan)

Pada desain/rancangan ini tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan tersebut disebut tes awal. Tes awal diberikan pada kelas eksperimen (O_1). Setelah dilakukan pretes, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengembangkan kemampuan memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing*. Pada tahap akhir, peneliti memberikan tes akhir yang dilakukan setelah diberikan perlakuan (O_2).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan atau desain rancangan tes awal – tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*). Penelitian

eksperimen melibatkan satu kelompok. Penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (tes awal) dan sesudah eksperimen (tes akhir) dengan satu kelompok subjek.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun populasi pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. kemampuan penulis dalam mengajar Bahasa Indonesia;
- b. kemampuan peserta didik kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung dalam berbahasa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis telah mempersiapkan sampel penelitian yang akan diteliti. Hal yang akan penulis lakukan adalah pengukuran sebelum dan setelah diberi perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan sampel sebelum dan setelah diberi perlakuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Mengacu pada pendapat Sugiyono apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti memiliki keterbatasan maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Tujuannya agar penulis dalam

mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing* di kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung;
- b. kemampuan peserta didik kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung mengikuti pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan baik dan benar;
- c. keefektikan metode *role playing* efektif dalam pembelajaran memerankan isi teks fabel/legenda, di kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung dengan baik dan benar.

Informasi di atas sedikit memberikan gambaran mengenai lokasi tempat sekolah dan ketentuan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi atau judul yang penulis gunakan.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis mempersiapkan objek penelitian yang akan diteliti. Hal yang akan penulis lakukan adalah pengukuran sebelum dan setelah objek diberi perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan objek sebelum dan setelah objek diberi perlakuan. Maka dari itu, objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka penulis akan melakukan penelitian di SMP Pasundan 3 Bandung yang berlokasi di jalan Bapa Husen Belakang No. 4, Cipaganti, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131, dengan materi pembelajaran memerankan isi fabel dengan menggunakan metode *role playing*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang digunakan berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran menyajikan data kedalam teks fabel.

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, uji coba, tes tulis, dan analisis. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitas/kriteria instrumen yang dibutuhkan. Maka dalam menyiapkan penelitian harus teliti. Sejalan dengan itu, agar data dapat terkumpul dengan baik. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi pustaka adalah proses mempelajari atau menelaah buku-buku sumber untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Studi pustaka dapat juga dikatakan sebagai teknik telaah pustaka. Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran memerankan isi teks fabel. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan berbicara, memerankan, teks fabel, dan buku tentang metode pembelajaran *role playing*.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses. Penilaian proses ini mencakup penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap peserta didik di SMP Pasundan 3 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Teknik tes

Tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes lisan berupa pretes dan postes. Pretes merupakan tes awal yang dilakukan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan oleh penulis, sedangkan postes merupakan tes akhir yang dilakukan oleh peserta didik setelah diberikan

perlakukan oleh penulis dengan menggunakan metode *role playing*. Penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks fabel dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing*. Teknik tes diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan mengetahui kemampuan peserta didik memerankan isi teks fabel.

d. Teknik analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data dan pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data yang diteliti. Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Subana (2011, hlm. 127) mengatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti”. Berdasarkan penjelasan tersebut instrumen penelitian adalah alat dalam pengumpulan dan pengolahan data yang dapat membantu peneliti variabel-variabel yang diteliti. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang sangat menunjang dalam penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian yang dapat membantu, sesuai dengan metode yang digunakan.

Sugiyono (2012, hlm. 102) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati”.

Berdasarkan pendapat tersebut instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan sebagai alat ukur dari variabel penelitian yang diamati.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Adapaun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatat secara sistematis mengenai hal yang akan diteliti.

Observasi kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Data yang diperoleh mengenai aktivitas peserta didik dengan menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran memerankan isi teks fabel.

Tabel 3.3
Format Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek yang Diamati	Skor yang Diperoleh			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				
2.	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
3.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
4.	Menjalankan ibadah tepat waktu.				
5.	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.				

Tabel 3.4
Format Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		Percaya Diri	Disiplin	Kreatif	Tanggung Jawab	Kerja sama	
1.							
2.							
3.							
...							

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Pengamatan sikap tersebut disesuaikan dengan kompetensi Inti. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka dari itu, pengamatan sikap merupakan penilaian proses. Rubrik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

b. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran memerankan isi fabel. Perencanaan pembelajaran

meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun format penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.6
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Memerankan Isi Teks Fabel dengan Menggunakan Metode *Role Playing*
Pasa Siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
	1. Bahasa	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan Bahasa	
	2. Kemampuan	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	e. Kesesuaian penilaian belajar	
	f. Media/alat peraga yang digunakan	
	g. Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Kegiatan Belajar Mengajar	

	a. Kemampuan mengondisikan kelas	
	b. Kemampuan apersepsi	
	c. Kesesuaian bahasa	
	d. Kejelasan suara	
	e. Kemampuan menerangkan	
	f. Kemampuan memberikan contoh	
	g. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	h. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	i. Pengelolaan kelas	
	j. Menerapkan metode dan teknik pembelajaran	
	k. Manajemen waktu	
	l. Menyimpulkan pembelajaran	
	m. Melakukan refleksi	
	2. Bahan Pengajaran	
	a. Penguasaan materi	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran	
	c. Ketepatan waktu	
	d. Kemampuan menutup pelajaran	
	3. Penampilan	
	a. Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
	b. Stabilitas emosi	
	c. Pemahaman terhadap peserta didik	
	d. Kerapihan berpakaian	
	4. Pelaksanaan Prates dan Pascates	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	
III.	Penghitungan Nilai Kumulatif	

	1. Rata-Rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
	2. Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
Jumlah		
Rata-Rata		

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian tersebut adalah format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Format tersebut bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Format ini akan menjadi acuan guru bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing*.

Instrumen secara garis besar dapat dibedakan ke dalam tes dan skala. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja. Tes merupakan kegiatan inti untuk mengetahui hasil pembelajaran. Tes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pemahaman yang dikuasainya. Pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing*, untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes lisan berupa tes awal atau pretes dan tes akhir atau postes. Tes awal yang dilakukan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan oleh penulis, sedangkan tes akhir merupakan tes yang dilakukan oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan oleh penulis. Tes tersebut berupa praktik yang berkaitan dengan pembelajaran memerankan isi teks fabel.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto dan video. Dokumentasi foto digunakan untuk memperlihatkan gambar mengenai perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran berbicara melalui metode pembelajaran *role playing*. Pengambilan gambar dilakukan saat pembelajaran pada masing-masing kegiatan yang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan menyajikan data yang teliti. Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memerankan isi teks fabel.

Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran memerankan isi teks fabel dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pasundan 3 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran memerankan isi teks fabel.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian pembelajaran memerankan isi teks fabel. Penulis melaksanakan penelitian di kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung. Rancangan penilaian hasil pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing*. Langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Rancangan Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Mengolah penilaian perangkat pembelajaran, pendidik harus mampu menetapkan indikator dan materi pembelajaran yang akan dilakukan kepada peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran. Format perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Memerankan Isi Teks Fabel dengan Menggunakan Metode *Role Playing* di Kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator	
8.	Penilaian sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
Skor Total		
Rata-rata		

Tabel 3.9
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Memerankan Isi Teks Fabel dengan Menggunakan Metode *Role Playing*
di Kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
	Bahasa		
	1. Ejaan		
	2. Ketepatan Bahasa		
	Kemampuan		
	1. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar		
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran		
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator		
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran		
	5. Kesesuaian penilaian belajar		
6. Media/alat peraga yang digunakan			
7. Buku sumber yang digunakan			
II.	Pelaksanaan Pembelajaran		
	Kegiatan Belajar Mengajar		
	1. Kemampuan mengondisikan kelas		
	2. Kemampuan apersepsi		
	3. Kesesuaian bahasa		
	4. Kejelasan suara		
	5. Kemampuan menerangkan		
	6. Kemampuan memberikan contoh		
	7. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi		
	8. Penggunaan media atau alat pembelajaran		
9. Pengelolaan kelas			

Bahan Pengajaran	
1. Penguasaan materi	
2. Pemberian contoh media pembelajaran	
3. Ketepatan waktu	
4. Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan	
1. Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
2. Stabilitas emosi	
3. Pemahaman terhadap peserta didik	
4. Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Tes Awal (Prates) dan Tes Akhir (Pascates)	
1. Konsekuensi terhadap waktu	
2. Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah	
Rata-Rata	

Kriteria Penilaian:

3,5 – 4,00	= Baik Sekali (A)
2,5 – 3,49	= Baik (B)
1,5 – 2,49	= Cukup (C)
Kurang dari 1,5	= Kurang (D)

2. Penilaian Tes Awal (Prates) dan Tes Akhir (Pascates)

Mengolah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan prates dan pascates dilakukan penulis dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan. Setelah mengurutkan nilai hasil belajar peserta didik, penulis memperoleh nilai rata-rata dan jumlah skor seluruh peserta didik pada kegiatan prates dan pascates.

Hasil penelitian prates (X) dan pascates (Y) untuk pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing* pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (pascates). Pelaksanaan tes ini tidak jauh

berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan prates. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing*.

Tabel 3.10
Langkah 1: Membuat Tabel Persiapan

No.	Nama	Pra (X)	Pasca (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
...					

Setelah mengurutkan nilai hasil belajar, kemudian menghitung rata-rata prates dan pascates dengan rumus berikut.

Mencari *mean* selisih dari prates dan pascates.

$$\text{Mean Prates} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Pascates} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata tes awal (prates)

My = Nilai rata-rata tes akhir (pascates)

$\sum fx$ = Jumlah skor peroleh seluruh peserta didik (tes awal/prates)

$\sum fy$ = Jumlah skor peroleh seluruh peserta didik (tes akhir/pascates)

N = Jumlah peserta didik

Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan dari analisis data. Setelah mengetahui hasil prates dan pascates yang telah dianalisis berdasarkan statistik, selanjutnya data dihitung menggunakan rumus.

Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : *Mean* dari percobaan prates dan pascates

d : Gain (prates – pascates)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd² : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

Hasil jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian prates (X) dan pascates (Y) untuk pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing* pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (pascates). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan prates. Pascates ini bertujuan untuk

mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran memerankan isi teks fabel dengan menggunakan metode *role playing*.

F. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian penulis terlebih dahulu mengetahui prosedur penelitian agar mudah dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum Nasional (kurnas) atau kurikulum 2013 edisi revisi 2016 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *role playing* dalam pembelajaran memerankan isi teks fabel.
- b. Memberikan tes awal (prates) sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode *role playing*.
- d. Memberikan tes akhir (pascates) di kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan tes awal (prates).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.

- c. Data tes akhir (pascates) peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut prosedur penelitian yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penelitian dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dijelaskan dalam uraian tersebut memuat tentang pedoman tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang terdapat pada prosedur penelitian.